

ABSTRAK

M. Tasyrif, 1830210048, Pandangan Teologis Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Terhadap Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2018 dan 2019, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep teologi islam terhadap pandemi COVID-19 dan untuk mengetahui pandangan teologis mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam terhadap pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Konsep teologi dalam Islam ialah ilmu yang membahas mengenai ketuhanan, dan segala hal yang berkaitan dengan nilai-nilai ketuhanan.

Hal ini berkaitan dengan kajian Teologi Islam yang merupakan kajian yang paling fundamental dalam Islam yang harus dibangun kembali sesuai dengan presepektif Teologi. Berdasarkan aspek psikologis diketahui bahwa pandangan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam terhadap pandemi COVID-19 angkatan 2018 dan 2019 yang di alami keenam mahasiswa yakni subjek merasakan cemas dalam menghadapi COVID-19 sampai merasa gelisah, khawatir, dan takut hingga stress. Namun seiring dengan berjalannya waktu mahasiswa mampu menerima, memahami keadaan COVID-19, menjaga kesehatan diri dan tetap mendekatkan diri dengan Allah Subhanahu wa ta'ala.

Berdasarkan aspek fisiologis diketahui bahwa pandangan teologis mahasiswa yang dialami ke-eman subjek berbeda-beda. Ada yang merasakan jantung berdebar-debar gemetar jika bertemu dengan orang lain dan membuatnya takut jika terpapar COVID-19. Ada beberapa subjek lainnya yang tidak merasakan gejala fisiologis karena mereka merasa biasa saja dan tetap menjaga kesehatan meskipun terkadang timbul was-was dan sedikit ketakutan. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini maka pandangan mahasiswa dalam pembelajaran mengalami perubahan dari luring ke daring. Dengan adanya perubahan seperti ini mahasiswa bisa meningkatkan kemandiannya dalam belajar. Bahkan mereka bisa mengakses materi lebih banyak lagi, akan tetapi tidak semua orang bisa mengakses materi karena penyebab mereka tidak bisa ialah signal yang kurang memadai. Karena tidak semua mahasiswa tinggal dikota.

Kata Kunci: *Pandangan Teologis, Mahasiswa, Pandemi COVID-19*